

Proporsi defisit memori verbal dan beberapa faktor risiko yang berkaitan pada orang dengan skizofrenia di Rumah Sakit Rujukan Nasional dr. Cipto Mangunkusumo = Proportion and several other related factors towards verbal memory deficit among schizophrenic patient at Dr. Cipto Mangunkusumo General Hospital, Jakarta

Hasanah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20501467&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan. Sekitar 75-98% orang dengan skizofrenia (ODS) mengalami penurunan fungsi kognitif. Kemampuan kognitif yang paling sering mengalami penurunan yaitu memori terutama memori verbal. Penelitian mengenai fungsi kognitif pada domain memori verbal masih terbatas dilakukan di Indonesia. Hubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belum banyak diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proporsi defisit memori verbal pada ODS beserta beberapa faktor yang berkaitan serta analisis faktor yang paling berpengaruh pada memori verbal ODS.

Metode. Penelitian ini menggunakan metode potong lintang dengan pengambilan sampel secara konsekutif. Jumlah sampel sebanyak 81 ODS yang berusia antara 18-59 tahun. Memori verbal didapatkan dengan melakukan pemeriksaan Rey Auditory Verbal Learning Test (RAVLT) versi Indonesia yang telah divalidasi oleh tim neuropsikiatri RSCM-FKUI.

Hasil. Sekitar 51% ODS mengalami defisit memori verbal pada pemeriksaan RAVLT-Immediate dan 55% defisit pada RAVLT-delayed. Penelitian ini mendapatkan bahwa terdapat faktor yang berkaitan dengan RAVLT-Immediate yaitu faktor pernikahan dan remisi. Faktor remisi juga memiliki keterkaitan dengan kemampuan learning.

Diskusi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi penelitian sehingga menimbulkan bias penelitian, misal metode penelitian, sebaran sampel tidak merata, serta faktor penyerta lain yang mempengaruhi masing-masing faktor yang diteliti pada penelitian. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ODS mengalami penurunan defisit memori verbal dan masih memiliki kemampuan learning yang cukup baik, sehingga tatalaksana adekuat disertai rehabilitasi yang optimal akan dapat memperbaiki keluaran ODS menjadi lebih baik.

Saran. Tata laksana remediasi kognitif dapat membantu ODS memperbaiki interaksi sosial. Jika memori verbal baik akan memperbaiki kemampuan berbahasa sehingga kemampuan ODS dalam bersosialisasi akan baik dan peningkatan kualitas hidup dapat tercapai.

<hr>

Introduction. Approximately 75-98% of people with schizophrenia (ODS) experience cognitive decline. The most frequently decreased domains is memory. Research for verbal memory domain in Indonesia is still limited. The relationship with the risk factors influenced in Indonesia also limited. The purpose of this research is to know the proportion of verbal memory deficits on ODS along with several related factors as well as analysis of the most related factor on ODS verbal memory.

Method. This research used cross sectional methode with a consequitively sampling, this research used 81 Subject between 18-59 years old. Verbal memory is obtained by conducting a test using the Indonesian version of Rey Auditory Verbal Learning Test (RAVLT) instruments that have been validated by the

Neuropsychiatric team of RSCM-FKUI.

Result. The result of the research shows about 51% subjects experience a verbal memory deficit in the RAVLT-Immediate examination and 55% deficit in the RAVLT-delayed. The related factors are the remission and marriage on the RAVLT-immediate. In this research also gained that on Schizophrenic still have learning ability, and the related factor for learning is remission.

Discussion. Many factors could make influence that cause bias in this research, such as the metode, unequal sample and others factors that could make a bias for this research. This research shows that ODS still has learning ability, a very comprehensive treatment and also optimum rehabilitation can help ODS get a better outcome and quality of life.

Suggestion. The management of cognitive remediation can help ODS improve social interaction. If verbal memory is good, the ability to speak well, the ability of ODSs to socialize will be good and quality of life improvement will be achieve.